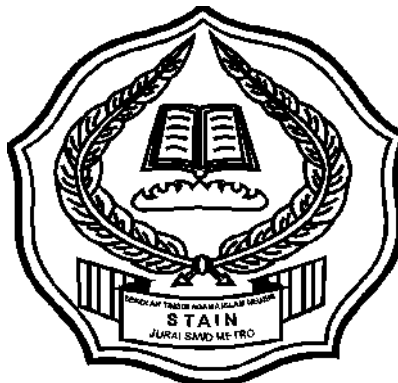


TUGAS AKHIR

IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) METRO MADANI

**Oleh:
DENI INDRAWAN
NPM. 1178028**



Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016 M**

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS)
METRO MADANI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Ahli Madya Perbankan Syariah (A.Md.Sy)

**Oleh:
DENI INDRAWAN
NPM. 1178028**

Pembimbing I : Liberty, SE., MA
Pembimbing II : Elfa Murdiana, M.Hum

Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syari'ah
Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016 M**

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH(BPRS)
METRO MADANI**

ABSTRAK

**Oleh:
DENI INDRAWAN**

Corporate social responsibility (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memastikan keberhasilan komersial dalam cara-cara yang menghormati nilai-nilai etis, menghormati orang, masyarakat dan lingkungan. Implementasi dari program *corporate social responsibility* (CSR) dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi secara ekonomi. *Corporate social responsibility* (CSR) merupakan program sosial yang sejalan dengan prinsip *ta'awun* (tolong menolong) yang menjadi landasan operasional lembaga keuangan syariah yang tidak hanya mencari keuntungan saja, tetapi memperhatikan pula kepedulian sosial, dan pendistribusian kekayaan dari para pemilik modal kepada kalangan ekonomi lemah, khususnya kepada fakir dan miskin.

Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: bagaimana implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh di Bank Syariah Metro Madani?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *corporate social responsibility* di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif, yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu: penyederhanaan data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani dilakukan dalam bentuk pemberian zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS). Distribusi zakat, infaq, dan shodaqoh di PT. BPRS Metro Madani ditujukan kepada para *mustahiq*, khususnya di wilayah sekitar BPRS Metro Madani. Dana ZIS, khususnya infaq diberikan dalam bentuk beasiswa pendidikan, pembiayaan *qardul hasan*, pembangunan sarana ibadah, dan kegiatan sosial. Sumber dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) berasal dari dalam PT. BPRS Metro Madani dan dari luar. Sumber dari dalam PT. BPRS Metro Madani berasal dari manajemen, karyawan, staf, dan nasabah PT. BPRS Metro Madani. Adapun sumber dari luar berasal dari masyarakat umum yang mempercayakan pengelolaan ZIS kepada PT. BPRS Metro Madani. Jenis zakat yang diterima dan dikelola oleh PT. BPRS Metro Madani terdiri dari zakat profesi, perdagangan, dan pertanian.

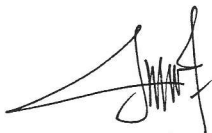
PERSETUJUAN

Nama : Deni Indrawan
NPM : 1178028
Program Studi : Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Implementasi *Corporate Social Responsibility (CSR)*
di PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro
Madani

MENYETUJUI

Untuk diMunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Syariah dan
Ekonomi Syariah STAIN Jurai Siwo Metro.

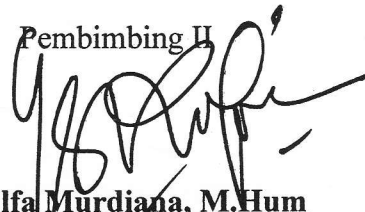
Pembimbing I



Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000 2 002

Pembimbing II



Elfa Murdiana, M.Hum

NIP. 19801206 2008 01 2 010



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jln. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro Lampung 34111. Tlp. (0725)
41507. Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@metro.ac.id. Website: www.stainmetro.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

Sti .06 / TA / 448 / 2016

Tugas Akhir yang berjudul: *IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) METRO MADANI*, oleh Deni Indrawan, NPM. 1178028, Program Studi Diploma III Perbankan Syari'ah telah diujikan dalam sidang munaqosyah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam pada hari/tanggal : Jumat, 5 Februari 2015

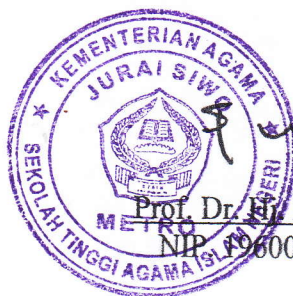
TIM PENGUJI :

Ketua : Liberty, SE., MA
Penguji I : H. Nawa Angkasa, SH. MH
Penguji II : Elfa Murdiana, M.Hum
Sekertaris : Rina El Maza, M.S.I



Mengetahui

Ketua STAIN Jurai Siwo Metro



Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 19600918198703

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deni Indrawan
NPM : 1178028
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Prodi : Program Diploma (D-III) Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini secara keseluruhan adalah hasil hasil penelitian saya kecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 29 Januari 2016



Deni Indrawan
NPM. 1178028

MOTTO

فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: “Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”. (Q.S. Al-Baqarah: 195)¹

¹QS. Al-Baqarah [2]: 195

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa Syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, saya persembahkan Tugas Akhir ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya yang tulus kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Riyanto dan Ibu Ema Sumarni yang dengan cinta, kasih sayang dan do'a beliau berdua sehingga saya selalu optimis untuk meraih kesuksesan yang gemilang dalam hidup ini.
2. Adik saya Trisna Resita tersayang yang selalu memberikan semangat kepada saya dan yang telah mewarnai kehidupan saya dengan penuh keceriaan.
3. Sahabat D3 Perbankan Syariah, Dwi Yolanda yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Almamater Kebanggaanku STAIN Jurai Siwo Metro

Terima kasih saya ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam mencurahkan cinta, kasih sayang dan do'anya untuk saya. Terima kasih untuk perjuangan dan pengorbanan kalian semua. Semoga kita semua termasuk orang-orang yang dapat meraih kesuksesan dan kebahagiaan dunia akhirat.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Taufik dan Inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan baik. Dengan ini peneliti mengucapkan kepada pihak-pihak yang membantu dalam penulisan Tugas Akhir ini diantaranya :

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro.
2. Siti Zulaikha, S.Ag. MH, selaku Ketua Jurusan Syariah STAIN Jurai Siwo Metro.
3. Liberty, SE, MA, selaku Pembimbing I dan Ketua Program Diploma Tiga (D-III) Perbankan Syariah.
4. Elfa Murdiana, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi dukungan, bantuan, perhatian dan bahan masukan yang bersifat membangun
5. H. Suhartono Niti Prawiro, SE, selaku manajer PT BPRS Metro Madani yang memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Karyawan dan karyawan PT BPRS Metro Madani yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan informasi tentang penelitian ini.
7. Teman-teman D3 Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran positif yang dapat membantu memperbaiki hasil penelitian ini.

Akhir kata peneliti selalu berharap semoga hasil-hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan Perbankan Syariah.

Metro, 29 Januari 2016

Penulis



Deni Indrawan
NPM: 1178028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Sifat Penelitian	7
2. Sumber Data	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisa Data	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
1. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
2. Dasar <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	15
3. Dimensi Tanggung Jawab <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	17
4. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	23
5. Manfaat <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
6. Bentuk-bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	27
B. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Ekonomi Islam	29
C. Prinsip-Prinsip <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam Ekonomi Islam	33
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	35
B. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> di PT. BPRS Metro Madani	45
C. Analisis Data	54

BAB IV PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan CSR dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Persepektif Ekonomi Islam.....	30
2. Model Pendistribusian Zakat, Infak, dan Shodaqoh oleh LKS.....	32
3. Stuktur Organisasi Bank Pembiayaan Syariah Metro Madani.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. APD
2. SK Pembimbing
3. Surat Izin Research
4. Surat Balasan Izin Research
5. Kartu Konsultasi Bimbingan TA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

“*Corporate social responsibility* (CSR) merupakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk memastikan keberhasilan komersial dalam cara-cara yang menghormati nilai-nilai etis, menghormati orang, masyarakat dan lingkungan.”¹ Nilai-nilai etis sebagai acuan dalam *corporate social responsibility* (CSR) mengandung arti bahwa orientasi bisnis perusahaan, tidak semata-mata pada keuntungan (profit), dan mengabaikan kepedulian terhadap lingkungan, atau kondisi sosial yang dihadapi masyarakat.

Corporate social responsibility didasarkan pada prinsip kesukarelaan dan kemitraan. “Perusahaan melihat *corporate social responsibility* bukan program pemaksaan, tetapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya nanti bagi perusahaan juga.”²

Implementasi dari program *corporate social responsibility* (CSR) dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan sosial dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi secara ekonomi. “Contohnya adalah menyelenggarakan pelatihan keterampilan untuk penganggur, atau mendirikan panti asuhan untuk anak-anak yatim piatu, juga melibatkan diri dalam kegiatan serupa yang hanya mengeluarkan dana dan tidak mendapat sesuatu kembali.”³

¹Patricia J Parsons, *Etika Public Relations*, Alih Bahasa Sigit Purwanto, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 143

²Irham Fahim, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81

³K. Bertens, *Pengantar Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h. 297

Urgensi *corporate social responsibility* (CSR) dapat dilihat dari pentingnya strategi hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan membutuhkan citra positif di masyarakat sebagai bentuk promosi perusahaan. Selain itu, *corporate social responsibility* (CSR) dapat dijadikan instrumen untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, dan membantu akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk menikmati kemajuan ekonomi perusahaan.

Menurut Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2, “setiap perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut.”⁴

Berdasarkan ketentuan di atas, maka setiap perusahaan wajib melaksanakan program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Dengan demikian nilai dan norma yang berlaku di masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam operasional bisnis perusahaan.

⁴Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2

Dikaji dari perspektif ekonomi Islam, *corporate social responsibility* (CSR) merupakan program sosial yang sejalan dengan prinsip *ta'awwun* (tolong menolong) yang menjadi landasan operasional lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat terlihat dari orientasi lembaga keuangan syariah yang tidak hanya mencari keuntungan saja, tetapi memperhatikan pula kepedulian sosial, dan pendistribusian kekayaan dari para pemilik modal kepada kalangan ekonomi lemah, khususnya kepada fakir dan miskin.

Salah satu peran lembaga keuangan syariah di bidang sosial keagamaan adalah pengelolaan zakat, infaq, dan shodaqoh. “Zakat, juga infaq, shodaqoh dan wakaf, apabila dikelola dengan baik dan penyaluran merata akan menimbulkan kesejahteraan, tidak saja pada individu, tapi juga umat dan negara.”⁵ Menurut Didin Hafidhuddin, “salah satu bentuk tanggung jawab sosial muslim terhadap sesamanya adalah dalam bentuk mengeluarkan zakat, infaq, atau shodaqoh (ZIS). Dana ZIS dapat dipergunakan untuk mengentaskan kemiskinan dalam kerangka dakwah.”⁶

Berdasarkan pra survey penulis di BPRS Metro Madani diperoleh informasi bahwa salah satu layanan yang diberikan oleh manajemen adalah pengumpulan dana zakat, infaq, dan shodaqoh dari para dermawan, yang kemudian didistribusikan kepada para *mustahiq*, khususnya kalangan fakir dan miskin.

⁵ Didin Hafidhuddin, *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, (Jakarta: Gema Insani, 2007), h. 2

⁶ Didin Hafidhuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang, Upaya Menyelamatkan Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), h. 65.

Menurut Setiyanto Manajer Marketing Lending PT. BPRS Metro Madani, sasaran utama subjek zakat, infaq, dan shodaqoh di BPRS Metro Madani dimulai dari manajemen, karyawan, dan nasabah, kemudian dilanjutkan kepada masyarakat umum. Strategi yang digunakan oleh manajemen BPRS Metro Madani adalah pendekatan persuasif, dan jemput nasabah yang bersedia menunaikan zakat, infaq, dan shodaqoh. Dana yang terkumpul dari hasil zakat, infaq, dan shodaqoh dilaporkan secara berkala dan transparan.⁷

Menurut Setiyanto distribusi zakat, infaq, dan shodaqoh ditujukan kepada para mustahiq, khususnya di wilayah sekitar BPRS Metro Madani. Selain itu, distribusi zakat, infaq, dan shodaqoh dapat diberikan berdasarkan proposal permohonan bantuan dana yang diterima oleh manajemen bank, seperti proposal dari pondok pesantren, masjid, mushala, atau untuk kegiatan sosial dan keagamaan lainnya.

Strategi yang digunakan oleh manajemen BPRS Metro Madani dalam pendistribusian dana zakat, infaq, dan shodaqoh, adalah dengan menganalisa potensi mustahiq, atau lembaga penerima. Jika mustahiq dipandang memiliki kemampuan untuk mengelola modal, maka distribusi zakat, infaq, dan shodaqoh dapat diberikan dalam bentuk *qordhul hasan* (pinjaman kebaikan), tanpa *profit*. Sedangkan bagi mustahiq yang tidak memiliki kemampuan untuk mengelola modal, maka diberikan dalam bentuk bantuan untuk

⁷Wawancara dengan Eko Budi Setiyanto, Marketing Lending PT. BPRS Metro Madani tanggal 23 Desember 2014

keperluan hidup sehari-hari, seperti dalam bentuk sembako, atau uang tunai untuk biaya pendidikan.⁸

Namun demikian menurut Setiyanto, implementasi CSR dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh di BPRS Metro Madani, masih banyak menemui kendala, baik dari muzakki, atau dermawan, maupun dari segi penerima (mustahiq). Dari segi muzakki, keluhan yang dirasakan adalah kurangnya motivasi dan minat nasabah atau muzakki umum untuk menyalurkan zakat melalui BPRS Metro Madani. Bahkan ada pula nasabah atau muzakki yang tidak mengetahui salah fungsi lembaga keuangan syariah sebagai lembaga pengelola zakat.

Adapun dari segi penerima keluhan yang dirasakan berkaitan dengan proposal permohonan bantuan seringkali berasal dari lembaga yang sama dari tahun sebelumnya, sehingga terkesan tidak ada peningkatan pada lembaga pengaju proposal tersebut, dan menyulitkan pihak manajemen untuk membagi kepada lembaga lain yang belum menerima, karena keterbatasan dana yang terkumpul.

Selain permasalahan di atas, menurut Setiyanto, masalah lainnya adalah seringkali mustahiq yang menerima bantuan modal usaha, kurang memanfaatkan bantuan modal tersebut dengan baik, atau bahkan tidak dipergunakan untuk modal usaha.

⁸ *Ibid*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang menjadi dasar penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi CSR dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh, di BPRS Metro Madani masih kurang diminati nasabah dan muzakki..
2. Mustahiq yang menerima bantuan modal usaha, kurang dapat mengelola bantuan modal tersebut dengan baik, atau bahkan tidak dipergunakan untuk modal usaha.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis mengajukan rumusan masalah, yaitu: “bagaimana implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh di Bank Syariah Metro Madani ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh Bank Syariah Metro Madani.

2. Manfaat Penelitian

- 1) Secara Teoretis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk menambah khazanah intelektual,

khususnya tentang implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh.

- 2) Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi manajer, dan karyawan Bank Syariah Metro Madani dalam implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Penggunaan jenis penelitian *field research* ini dikarenakan “peneliti harus terjun ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut serta merasakan apa yang mereka rasakan dan juga sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat”.⁹

Adapun dilihat dari sifatnya, maka penelitian yang dilakukan oleh penulis bersifat deskriptif, yaitu “penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi).”¹⁰ Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan faktual tentang implementasi *corporate social responsibility* (CSR) di BPRS Metro Madani.

⁹J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), h. 9

¹⁰Edi Kusnadi, *metodologi penelitian*, (Jakarta, Ramayana Pres, 2008), h. 17

2. Sumber Data

“Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.”¹¹ Secara teori, sumber data dalam penelitian kualitatif terdiri atas sumber data primer, dan sumber data skunder.¹² Konsekuensi lebih lanjut dari posisi sumber data tersebut adalah ketepatan memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan data yang diperoleh.

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah “sumber data pertama di mana sebuah penelitian dihasilkan”¹³ Sumber primer merupakan sumber yang diperoleh dari informan atau sumber asli penelitian. Sumber primer dalam penelitian ini adalah subyek penelitian yaitu manajer BPRS Metro Madani.

b. Sumber Sekunder

“Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer”¹⁴ Menurut Sugiyono, sumber sekunder adalah “ sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.”¹⁵

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam mengumpulkan data tentang kinerja karyawan Bank Pembiayaan Syariah (BPRS) Metro Madani tidak hanya bergantung kepada sumber primer, tetapi melalui pula buku dan dokumen yang berkaitan dengan implementasi *corporate social*

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 172

¹² Boedi Abbdullah, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 97

¹³ Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press 2001), h. 129

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian.*, h. 62

responsibility (CSR) dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh, di antaranya adalah buku karya Didin Hafidhuddin yang berjudul *Panduan Praktis Zakat, Infak, dan Sedekah*, buku karya Abdul Aziz yang berjudul *Manajemen Investasi Syariah*, dan buku karya Bukhari Alma yang berjudul *Manajemen Bisnis Syariah*.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono, “dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participican observation*), wawancara mendalam (*in dept interview*) dan dokumentasi.”¹⁶

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataan.”¹⁷ Dalam penelitian yang diobservasi adalah perilaku subjek penelitian, yaitu karyawan Bank Syariah Metro Madani “Dalam garis besarnya observasi dapat

¹⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 63

¹⁷*Ibid*, h. 115

dilakukan (1). dengan partisipasi, pengamat jadi sebagai partisipan, atau (2). tanpa partisipasi, pengamat jadi sebagai non partisipan.”¹⁸

Observasi yang penulis gunakan adalah observasi non partisipan, yaitu penulis hanya mengadakan pengamatan di daerah penelitian dengan tidak turut berperan dalam kegiatan obyek yang diobservasi. Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui letak geografis Bank Syariah Metro Madani, kondisi Bank Syariah Metro Madani, jumlah dana zakat, infaq, dan shodaqoh yang terkumpul di PT BPRS Metro Madani, dan data-data lainnya.

b. Wawancara (interview)

“Wawancara adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.”¹⁹ Definisi lain menjelaskan wawancara atau “interview digunakan untuk mendapatkan data yang pada umumnya hanya dapat diperoleh secara langsung dalam temu muka pribadi, seperti fakta-fakta intim tentang riwayat hidup seseorang, kebiasaan hidup pribadi, tentang keluarga, pendirian, sikap dan sebagainya.”²⁰

Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin. Hal ini karena seluruh kerangka pertanyaan telah disediakan. Metode wawancara ini ditujukan kepada sumber primer, yaitu manajer BPRS Metro Madani. Adapun data-data yang diharapkan

¹⁸*Ibid.*, h.107

¹⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 132

²⁰Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 1213

diperoleh dari metode wawancara tersebut adalah data implementasi *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh di PT. BPRS Metro Madani.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.”²¹

Dokumentasi dalam penelitian ini yang penulis gunakan adalah arsip untuk mengetahui stuktur organisasi, jumlah muzakki dan mustahiq yang tercatat di PT. BPRS Metro Madani dan data-data dokumentasi lainnya.

4. Teknik Analisa Data

“Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.”²² Dikarenakan data dalam penelitian ini termasuk jenis data kualitatif, maka analisa terhadap data tersebut tidak harus menunggu sampai selesainya pengumpulan data.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif berdasarkan teori Miles and Huberman sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono, “ Aktivitas dalam analisa data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.”²³

²¹*Ibid.*, h. 130

²²*Ibid.*, h. 191

²³*Ibid.*, h. 91

Setelah data terkumpul, dipilah-dipilah dan disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang umum menuju kepada hal-hal khusus.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

1. Pengertian *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen perusahaan dalam operasi bisnis, terhadap tanggung jawab sosial yang diimplementasikan bentuk kepedulian sosial terhadap karyawan, nasabah, maupun kepada masyarakat secara luas.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis, beroperasi secara legal, dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi, bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup dari karyawan, dan keluarganya, sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas lokal dan masyarakat secara lebih luas .¹

Menurut Organisasi *Business For Social Responsibility* sebagaimana dikutip oleh Patricia J. Parsons, definisi tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) diartikan sebagai upaya “memastikan keberhasilan komersial dalam cara cara yang menghormati nilai-nilai etis dan menghormati masarakat dan lingkungan.”²

Menurut bahasa, *Corporate Sosial Responsibility* diartikan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas memilih menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk penjabaran dalam pengaturan tersebut. Pada saat ini belum adanya kesatuan bahasa terhadap istilah CSR namun secara konseptual semuanya memiliki kesamaan makna. Beragam istilah yang sepadan dengan

¹Bukhari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 180

² Patricia J Parsons, *Etika Public Relations*, Alih Bahasa Sigit Purwanto, (Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007), h. 143

CSR misalnya *Corporate Responsibility*, *Corporate Citizenship*, *Responsible Business*, *Sustainable Responsible Business*, dan *Corporate Social Performance*.³

Adapun menurut Irham Fahim, *Corporate Social Responsibility* (CSR) diartikan sebagai “kewajiban manajemen untuk membuat pilihan dan mengambil tindakan yang berperan dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Kewajiban tersebut dan pada bentuk perhatian perusahaan pada masyarakat sekeliling maupun tanggung jawab pada pemerintah dalam bentuk membayar pajak secara jujur dan tepat waktu.”⁴

Memahami pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi dan aspek sosial.

Lebih lanjut dapat dikemukakan bahwa secara konseptual *corporate social responsibility* adalah sebuah pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis, yang diimplementasikan dalam interaksi perusahaan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*), baik pemerintah maupun masyarakat, berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Dalam hal ini, pihak perusahaan melihat *corporate social responsibility* bukan program

³ Tri Budiyo, *Hukum Perusahaan*, (Salatiga: Griya Media, 2011), h. 107

⁴ Irham Fahim, *Etika Bisnis Teori Kasus Dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 81

pemaksaan, tetapi bentuk rasa kepedulian terhadap masyarakat, yaitu membantu melepaskan pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang dialami.

2. Dasar *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate social responsibility merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dengan cara menjalankan sebuah bisnis yang memenuhi harapan etis dan legal, yang ditetapkan oleh pemerintah dan berlaku di masyarakat. Dari sudut pandang etika, dunia usaha tidak dapat melepaskan dirinya dari kewajiban sosial kepada masyarakat, dengan hanya berorientasi kepada keuntungan semata. Sedangkan dari sudut pandang hukum, dunia usaha tidak terlepas dari aturan yang ditetapkan pemerintah selaku regulator.

Landasan *corporate social responsibility* (CSR) dapat diahami dari berbagai ketentuan, baik Undang-Undang, maupun Peraturan Perundang-Undangan sebagai berikut:

a. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

Pasal 15 yang menyatakan:

Setiap penanam modal berkewajiban:

- 1) Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- 2) Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan.
- 3) Membuat laporan tentang kegiatan penanaman modal dan menyampaikannya kepada Badan Koordinasi Penanaman Modal.
- 4) Menghormati tradisi budaya masyarakat sekitar lokasi kegiatan usaha penanaman modal.
- 5) Mematuhi semua ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.⁵

⁵Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal Pasal 15

Mengacu kepada ketentuan di atas, kegiatan penanaman modal yang berkaitan dengan kepentingan publik, terikat dengan kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial (*social responsibility*) dan harus memperhatikan budaya dan sistem nilai yang berkembang di masyarakat. Dalam konteks tersebut, kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan atau badan usaha, harus memperhatikan norma agama yang berkembang di masyarakat, sehingga eksplorasi ekonomi perusahaan tidak bertentangan dengan kepercayaan dan norma agama yang dianut oleh masyarakat di sekitarnya.

- b. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2 yang menyatakan “Setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan”⁶

Selanjutnya dalam Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2 disebutkan sebagai berikut:

Setiap Perseroan sebagai wujud kegiatan manusia dalam bidang usaha, secara moral mempunyai komitmen untuk bertanggung jawab atas tetap terciptanya hubungan Perseroan yang serasi dan seimbang dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut.⁷

⁶Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2

⁷Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas Pasal 2

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal di atas, setiap perseroan memiliki tanggung jawab moral untuk menjalankan operasional perusahaan dengan memperhatikan nilai-nilai dan norma masyarakat di sekitarnya. Orientasi perusahaan terhadap laba, hendaknya diimbangi dengan kepedulian sosial dan kontribusi perusahaan dalam membangun masyarakat.

3. Dimensi Tanggung Jawab *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Menurut Totok Mardikanto *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki tiga dimensi, yaitu: “dimensi ekonomi, dimensi sosial, dan dimensi lingkungan.”⁸

Dimensi tanggung jawab *Corporate Social Responsibility* tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Dimensi Ekonomi

Tujuan utama pendirian perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan dan keberlanjutan usaha. Dalam *Corporate social responsibility* komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi disertai dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

⁸Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggung Jawab Sosial Korporasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 142

“Pemahaman terhadap dimensi ekonomi CSR meliputi: tata kelola perusahaan, perlindungan konsumen, dan etika investasi.”⁹ Perusahaan harus dikelola dengan baik untuk memberikan keuntungan ekonomi kepada investor, dan karyawan. Di sisi lain perusahaan juga memiliki kewajiban kepada konsumen agar produk atau jasa yang dihasilkan sesuai dengan yang dijanjikan kepada konsumen, dan sesuai dengan regulasi yang ditetapkan pemerintah.

Perpaduan antara motif keuntungan dan kewajiban terhadap konsumen merupakan salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan yang dalam konteks CSR dapat meningkatkan citra perusahaan, sekaligus menjadi bagian dari promosi perusahaan. Dengan pencitraan tersebut diharapkan perusahaan memperoleh keuntungan dengan meningkatnya pembelian oleh konsumen.

Keberhasilan dunia bisnis ditentukan oleh bagaimana kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat umum, bukan semata untuk warga bisnis itu sendiri. Tanggung jawab bisnis lebih luas dari sekedar terhadap pemilik atau investor. Walaupun sikap pemilik menginginkan agar pihak manajemen perusahaan bekerja untuk memberikan kepuasan yang maksimal kepada para pemegang saham. Namun kondisi realitas saat ini posisi perusahaan dan masyarakat telah terbangun kontrak sosial kontrol sosial sebagai kesepakatan implisit yang memberikan legitimasi sosial oleh masyarakat atas

⁹ *Ibid.*, h. 142

kehadiran korporasi, dan sebaliknya manfaat ekonomi yang dihasilkan bisnis harus berdistribusi pulang kepada masyarakat.

b. Dimensi Lingkungan

Dimensi lingkungan perusahaan yang bertanggung jawab sosial didefinisikan sebagai kewajiban perusahaan terhadap dampak lingkungan yang dihasilkan dari operasi dan produksi, menghilangkan emisi dan limbah.¹⁰

Perusahaan dalam operasionalnya tidak dapat dipisahkan dari lingkungan, baik dalam konteks lingkungan sebagai sumber daya penyedia bahan baku, maupun dalam konteks lingkungan sebagai objek yang terkena dampak dari kegiatan ekonomi perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan, melalui program yang berkaitan langsung dengan masalah yang dihadapi masyarakat sekitar perusahaan.

Dimensi lingkungan dalam CSR sejalan dengan perspektif Al-Quran yang menyebutkan kerusakan lingkungan akibat perbuatan manusia, sebagaimana disebutkan dalam Al-Quran sebagai berikut:

ظَهَرَ الْفَسَادُ الْبَرِّ اَلْبَحْرُ بِمَا كَسَبَتْ اَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي
عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)” (Q.S. Ar-Ruum; 41)¹¹

¹⁰Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility)*., h. 149.

¹¹ Q.S. Ar-Ruum, ayat 41

Berdasarkan ayat di atas, perusahaan secara etis bertanggung jawab dalam pemeliharaan lingkungan, menjaga ketersediaan sumber daya alam bagi generasi berikutnya. Peran perusahaan dalam konteks tanggung jawab terhadap lingkungan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Mengurangi emisi. Kegiatan operasi pelayanan yang diberikan oleh perusahaan menghasilkan emisi langsung dan tidak langsung di atmosfer, dan emisi tersebut dihasilkan dari penggunaan produk perusahaan atau dari kebiasaan pembelian dan konsumsi listrik. Emisi tersebut dapat mencakup berbagai polutan seperti timbal, merkuri, senyawa organik berubah sulfur dioksida, nitrat oksida, dan bahan lain yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan dan efek pada kesehatan manusia
- 2) Mengurangi limbah. Perusahaan yang kegiatan usahanya menghasilkan limbah cair dan padat harus tergantung pada program-program untuk mengurangi limbah tersebut. Program-program ini harus didasarkan pada pengurangan sumber pemanfaatan kembali daur ulang pengolahan limbah dan pembuangan.
- 3) Efektif menggunakan energi. Perusahaan listrik mengkonsumsi dalam menjalankan operasi mereka dan jasa. Program yang fokus pada konsumsi daya yang efektif dapat mengurangi permintaan atau listrik di gedung-gedung di daerah, seperti pemanasan, pendinginan, keringanan penggunaan bahan bakar yang efektif dan ketergantungan pada sumber bahan bakar alternatif
- 4) Pelestarian air bersih yang seringkali dianggap sebagai kekayaan global. Menyediakan air minum murni dianggap sebagai kebutuhan dasar kemanusiaan dan terdaftar sebagai salah satu dari hak-hak utama individu.¹²

Memahami kutipan di atas, dapat dikemukakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan di bidang lingkungan dapat diwujudkan dalam bentuk mengurangi emisi hasil operasional perusahaan, mengurangi dampak limbah yang berbahaya bagi masyarakat, menggunakan energi secara efektif, dan pelestarian air bersih.

¹²Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility)* h. 151

Tanggung jawab perusahaan terhadap pelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab mendasar perusahaan, mengingat perusahaan adalah lembaga yang mendapat izin untuk memanfaatkan dan mengeksploitasi lingkungan untuk kepentingan ekonomi. Dengan demikian, dilihat dari aspek etika, hukum, dan sosial, maka perusahaan memiliki tanggung jawab moral, hukum, dan sosial dalam menangani dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan.

c. Dimensi Sosial

Perusahaan bukan hanya bertanggung jawab dalam memperoleh dan mempertahankan keuntungan, tetapi bertanggung jawab pula terhadap tertib hukum dan etika di masyarakat. “Tanggung jawab sosial berarti menjalankan sebuah bisnis yang memenuhi atau melampaui harapan etis dan legal yang dimiliki masyarakat terhadap bisnis itu.”¹³

Dimensi sosial diartikan sebagai perusahaan yang harus berpartisipasi dalam mencapai kesejahteraan masyarakat, dan dalam memperbaiki serta merawat urusan karyawannya ini harus positif, merefleksikan peningkatan produktivitas mereka, mengembangkan kemampuan teknis mereka, dan memberi mereka keamanan profesional dan pekerjaan selain kesehatan dan sosial.¹⁴

Memahami kutipan di atas, keberadaan perusahaan harus berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Bagi karyawan keberadaan perusahaan menjadi tumpuan dalam mencari nafkah bagi dirinya dan keluarganya. Oleh karena itu

¹³Patricia J. Parsons, *Etika Public Relations*, h.143

¹⁴Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility)*, h. 149

perusahaan harus memberikan hak-hak yang harus diterima karyawan, baik hak finansial seperti gaji, maupun hak non finansial, seperti keamanan dan kesehatan.

Dimensi sosial dapat diwujudkan dalam bentuk konkrit dengan membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini merupakan komitmen perusahaan dalam mewujudkan tanggung jawab sosialnya kepada masyarakat. “Tanggung jawab sosial merujuk pada upaya perusahaan dalam menyeimbangkan komitmennya pada pihak-pihak berkepentingan, organisasi kelompok individu dan organisasi yang secara langsung dipengaruhi oleh praktek organisasi itu dan oleh karenanya dipengaruhi kinerja perusahaan.”¹⁵

Menurut Suharyadi dan Arisetyanto Nugroho, beberapa bentuk pertanggungjawaban sosial dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Tanggung jawab terhadap lingkungan, di mana wirausahawan harus selalu menjaga kelestarian lingkungan.
- 2) Tanggung jawab terhadap karyawan dengan selalu mendengarkan usulan dan pendapat karyawan. Mereka diberikan imbalan yang sesuai dan diberikan kepercayaan yang penuh
- 3) Tanggung jawab terhadap pelanggan antara lain menyediakan barang dan jasa yang berkualitas, memberikan harga yang wajar melindungi hak-hak konsumen.
- 4) Tanggung jawab terhadap investor dengan kesanggupan mengembalikan investasi yang cukup menarik seperti memaksimalkan keuntungan dan melaporkan kinerja keuangan yang akurat.

¹⁵Ricky W. Griffin dan Ronald J Ebert, *Bisnis Edisi Kedelapan*, Alih Bahasa Siti Wardani (Jakarta: Gelora aksara Pratama, 2006), h. 85

- 5) Tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar seperti menyediakan atau membuka lapangan kerja dan menjaga situasi lingkungan yang sehat di sekitar perusahaan tersebut.¹⁶

Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, merupakan kepedulian suatu perusahaan dalam mengendalikan operasionalnya, agar tidak merugikan masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi seharusnya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial perusahaan tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat, karyawan, dan investornya.

Implementasi CSR berarti perusahaan memastikan keberhasilan komersial dalam cara-cara yang menghormati nilai-nilai etis dan menghormati orang masyarakat dan lingkungan. Implementasi CSR secara khusus memasukkan isu-isu yang terkait dengan etika bisnis investasi masyarakat, lingkungan, pemerintahan hak-hak manusia, aktivitas ekonomi, dan tempat kerja.

4. Tujuan dan Manfaat *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perusahaan tidak hanya mempunyai kinerja ekonomis, tetapi juga kinerja sosial. Perusahaan sebagai badan usaha yang memperoleh keuntungan dari masyarakat harus memperhatikan hubungan baik dengan masyarakat di sekitarnya, dan masyarakat umum lainnya. “Tanggung jawab sosial perusahaan mengacu kepada kegiatan- kegiatan yang

¹⁶Suharyadi dan Arisetyanto Nugroho, *Kewirausahaan Membangun Usaha Sukses Sejak Usia Muda*, (Jakarta: Salemba, 2007), h. 219.

dilakukan perusahaan demi suatu tujuan sosial, dengan tidak memperhitungkan untung atau rugi ekonomis.”¹⁷

Implementasi *corporate social responsibility* (CSR) memiliki tujuan dan manfaat yang akan diterima bagi perusahaan sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan merenungkan reputasi serta citra perusahaan mereka .
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan .
- d. Melebarkan aksesoris berdaya bagi operasional usaha
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas .
- f. Mereduksi biaya misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan stakeholder.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan .
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.¹⁸

Mencermati kutian di atas, salah satu tujuan dari *corporate social responsibility* (CSR) adalah membangun reputasi dan citra positif perusahaan dalam pandangan masyarakat. Program *corporate social responsibility* (CSR) merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan.

5. Manfaat Corporate Social Responsibility

Implementasi *Corporate Social Responsibility* memiliki banyak manfaat yang akan diterima bagi perusahaan antara lain sebagai berikut:

- a. Mempertahankan dan merenungkan reputasi, serta citra perusahaan mereka.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.

¹⁷ K. Bertens Pengantar, *Etika Bisnis*, (Yogyakarta: Kanisius, 2009), h. 297

¹⁸ Irham Fahmi h. *Etika Bisnis*., h. 83

- d. Melebarkan aksesoris berdaya bagi operasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar yang lebih luas.
- f. Mereduksi biaya misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaiki hubungan dengan *stakeholder*.
- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.¹⁹

Berdasarkan pendapat di atas, *Corporate Social Responsibility* dapat bermanfaat dalam meningkatkan reputasi dan citra perusahaan kepada masyarakat. Perusahaan juga dapat memperoleh manfaat dengan mereduksi berbagai gejala sosial yang mungkin timbul dari operasionalisasi perusahaan, khususnya dengan masyarakat di sekitarnya.

Corporate Social Responsibility juga bermanfaat dalam meningkatkan kualitas hubungan antara perusahaan dengan masyarakat selaku *stakeholder* dan dengan pemerintah selaku regulator. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* perusahaan dapat berkontribusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, baik di bidang keagamaan, sosial, ekonomi, maupun budaya. Kontribusi tersebut pada gilirannya akan membuka peluang lebih luas kepada perusahaan untuk memasarkan produknya kepada masyarakat, sekaligus meningkatkan produktivitas karyawan.

Menurut Dody Prayogo yang dikutip oleh Irham Fahmi indikator keberhasilan CSR sebagai berikut:

- a. Secara umum keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian nilai etika yang dikandungnya yaitu turut menegakkan *social justice sustainability* dan *equity*.

¹⁹*Ibid.*

- b. Secara sosial keberhasilan CSR dapat dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi sosial korporasi di hadapan *stakeholder* sosialnya.
- c. Secara bisnis keberhasilan CSR dapat dinilai dari meningkatnya nilai saham akibat peningkatan *corporate social image*.
- d. Secara teknis keberhasilan CSR dapat dilihat dari capaian program hasil evaluasi teknis lapangan.²⁰

Memahami kutipan di atas, parameter keberhasilan CSR dapat dilihat dari berbagai aspek, baik dari aspek etika, sosial, bisnis, maupun dari aspek teknis. Dari aspek etika CSR berdampak pada keseimbangan antara upaya memperoleh keuntungan dengan nilai-nilai etis yang berkembang di masyarakat. Eksistensi perusahaan harus mampu mendukung terwujudnya tertib hukum dan etika di masyarakat, bukan sebaliknya. Operasionalisasi perusahaan tidak mengorbankan nilai-nilai etika yang telah berkembang di masyarakat. Oleh karena itu, produk yang dihasilkan perusahaan tidak boleh berupa produk yang bertentangan dengan keyakinan agama, dan etika yang dipegang masyarakat.

Dilihat dari aspek sosial, keberhasilan CSR dinilai dari tinggi rendahnya legitimasi sosial korporasi dalam pandangan masyarakat selaku *stakeholder* sosialnya. Masyarakat bukan hanya bertindak sebagai konsumen, tetapi dapat pula menjadi penilai sejauh mana perusahaan memiliki kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi, dan tindakan yang dilakukan perusahaan dalam mencegah dampak negatif dari operasionalisasi perusahaan.

²⁰*Ibid.*, h. 85

Dilihat dari aspek bisnis, keberhasilan CSR terlihat dari meningkatnya harga saham perusahaan sebagai akibat peningkatan citra positif di masyarakat. CSR bukan hanya pengeluaran perusahaan dalam bentuk peran sosial saja, tetapi berdampak pada efek positif yang membangun citra terhadap kemampuan finansial. Citra tersebut diperlukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan menaikkan harga saham perusahaan.

6. Bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pelaksanaan kegiatan bisnis yang dilakukan oleh lembaga keuangan berdampak pada munculnya persepsi masyarakat terhadap citra lembaga keuangan. Hal tersebut mendorong pentingnya membangun citra dan persepsi positif masyarakat, sebagai salah satu strategi dalam memasarkan produk kepada calon nasabah atau konsumen.

Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan untuk mendorong pertumbuhan berkelanjutan. CSR bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya, melainkan sebagai sentra laba (*profit center*) di masa yang akan datang. Dalam pandangan Islam, CSR merupakan kewajiban pengusaha yang dikeluarkan dari pendapatan yang jatuh pada kewajiban zakat, infak ataupun shodaqoh.²¹

Memahami pendapat di atas, program CSR bagi pengusaha muslim dapat diimplementasikan dalam bentuk zakat, infak dan shodaqoh. Pemberian zakat, infak, dan shodaqoh dalam konteks CSR, tidak lagi dipandang sebagai pengeluaran saja, melainkan berorientasi pada perolehan laba di masa mendatang, dengan timbulnya citra positif

²¹ Buchari Alma dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah.*, h. 179

perusahaan dalam persepsi masyarakat. Citra positif tersebut dapat mendorong minat masyarakat menjadi nasabah, sehingga CSR dapat dipandang sebagai sarana promosi yang efektif.

Secara umum tanggungjawab sosial CSR dapat digambarkan dalam tiga level, sebagai berikut:

Level pertama adalah ketataan minimal pada peraturan (*minimal legal compliance*)

Level kedua adalah *enlightened self-interest*. Pada titik inilah biasanya *public relation* mulai berperan. Kebaikan organisasi sering kali dijadikan alat. Hal ini merupakan bagian dari startegi *public relation* untuk menunjukkan posisi organisasi di mata pasar dan untuk menunjukkan keunggulannya dibandingkan kompetitor.

Level tertinggi yang bias dikatakan sebagai level etika organisasi melakukan hal-hak yang baik karena keyakinan mereka dalam berkontribusi pada masyarakat terlepas dari tanggung jawab organisasi untuk berkiprah di masyarakat.²²

Berdasarkan pendapat di atas, implementasi CSR memiliki tiga level, yaitu ketataan minimal pada peraturan, menunjukkan kepedulian perusahaan dibandingkan kompitornya, dan kontribusi perusahaan pada masyarakat yang didasarkan pada keyakinan etis perusahaan. Dalam konteks CSR bisnis memang memikul tanggung jawab dalam arti negatif karena tidak boleh melakukan kegiatan yang merugikan masyarakat.

Secara umum tanggungjawab sosial CSR dapat digambarkan dalam tiga level, sebagai berikut:

Level pertama adalah ketataan minimal pada peraturan (*minimal legal compliance*)

Level kedua adalah *enlightened self-interest*. Pada titik inilah biasanya *public relation* mulai berperan. Kebaikan organisasi sering kali dijadikan alat. Hal ini merupakan bagian dari startegi *public relation* untuk menunjukkan posisi organisasi di mata pasar dan untuk menunjukkan keunggulannya dibandingkan kompetitor.

²² Patricia J. Parsons, *Etika Publi.*, h. 157.

Level tertinggi yang bias dikatakan sebagai level etika organisasi melakukan hal-hak yang baik karena keyakinan mereka dalam berkontribusi pada masyarakat terlepas dari tanggung jawab organisasi untuk berkiprah di masyarakat.²³

Berdasarkan pendapat di atas, implementasi CSR memiliki tiga level, yaitu ketataan minimal pada peraturan, menunjukkan kepedulian perusahaan dibandingkan kompetitornya, dan kontribusi perusahaan pada masyarakat yang didasarkan pada keyakinan etis perusahaan. Dalam konteks CSR bisnis memang memikul tanggung jawab dalam arti negatif karena tidak boleh melakukan kegiatan yang merugikan masyarakat.

B. Implementasi *Corporate Social Responsibility* dalam Ekonomi Islam

CSR dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami. Perusahaan memasukan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendaayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah.

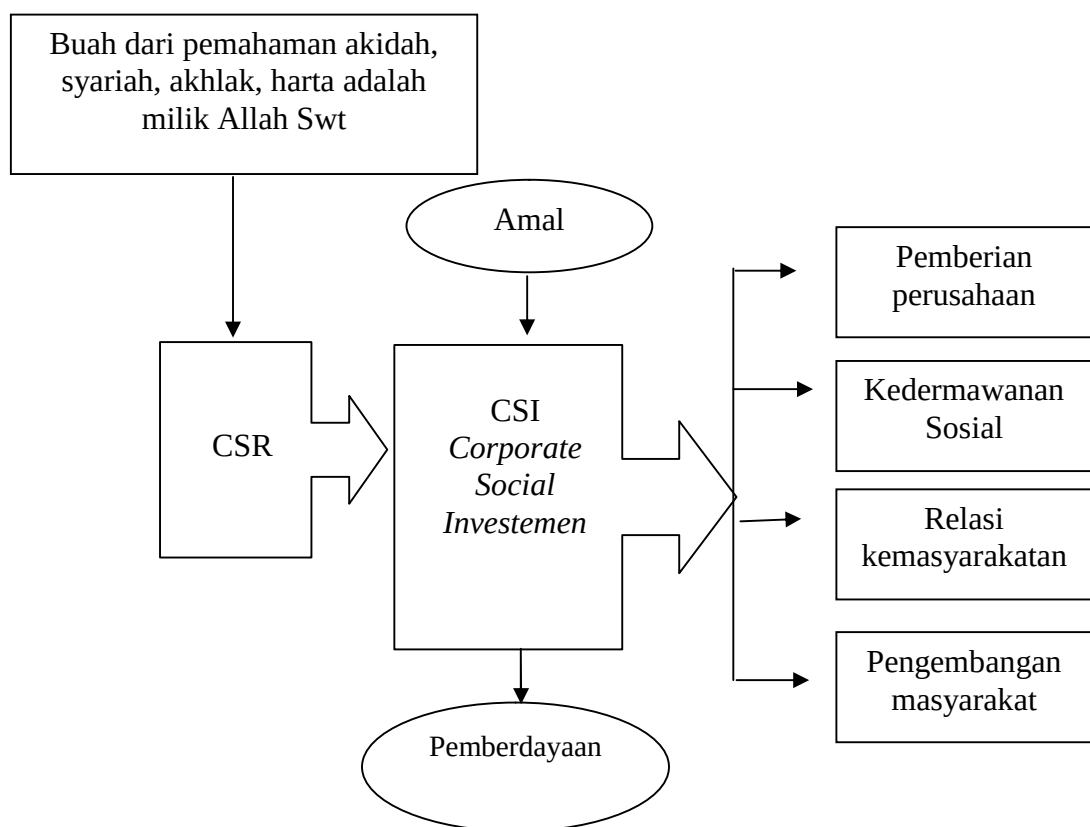
Dalam perspektif Islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. Ihsan merupakan melaksanakan perbuatan baik yang dapat memberikan kemanfaatan kepada orang lain demi mendapatkan ridho Allah SWT. Disamping itu, CSR merupakan implikasi dari ajaran kepemilikan dalam Islam, Allah adalah pemilik mutlaq (*haqiqiyah*) sedangkan manusia hanya sebatas pemilik sementara (*temporer*) yang berfungsi sebagai penerima amanah.²⁴

²³ *Ibid.*, h. 157

²⁴ *Ibid*

Menurut Didin Hafidhuddin, “salah satu bentuk tanggung jawab sosial muslim terhadap sesamanya adalah dalam bentuk mengeluarkan zakat, infaq, atau shodaqoh (ZIS). Dana ZIS dapat dipergunakan untuk mengentaskan kemiskinan dalam kerangka dakwah.”²⁵ Dalam perspektif ekonomi Islam, “harta bukanlah merupakan tujuan hidup, tetapi sekedar *wasilah* atau perantara bagi mewujudkan perintah Allah”²⁶

Gambar 1
Hubungan CSR dengan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Perseptif Ekonomi Islam



Sumber: Didin Hafidhuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang, Upaya Menyelamatkan Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), h. 65

²⁵Didin Hafidhuddin, *Agar Layar Tetap Berkembang, Upaya Menyelamatkan Umat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006), h. 65

²⁶Ismail Nawawi, *Ekonomi Islam, Perspektif Teori, Sitem, dan Aspek Hukum*, (Surabaya: Putra Media, 2009), h. 50

Mencermati skema di atas, CSR dapat diimplementasikan dalam bentuk kederewanan sosial, melalui instrumen zakat, infak, dan shodaqoh, untuk tujuan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dalam perspektif ekonomi Islam, CSR merupakan hasil dari pemahaman akidah, syariah, dan konsep harta dalam ajaran Islam yang memandang bahwa kepemilikan harta mutlak dimiliki Allah Swt. Perolehan harta dalam kegiatan ekonomi bertujuan harus diimbangi dengan pemerataan kesejahteraan secara luas, melalui instrumen zakat, infak, dan shodaqoh.

Relevansi zakat, infak, dan shodaqoh dengan program CSR dapat dilihat dari misi sosial, etika dalam mengumpulkan harta, dan distribusi hasil usaha untuk kepentingan masyarakat luas.

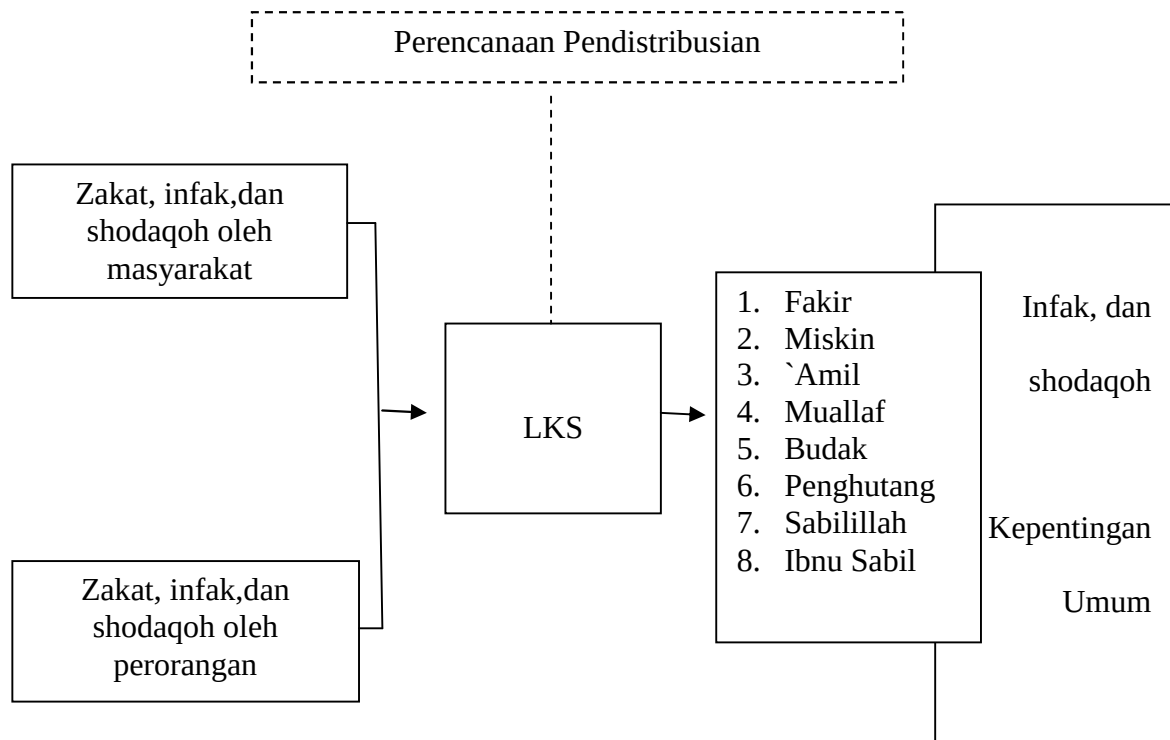
CSR ternyata selaras dengan pandangan Islam tentang manusia dalam hubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosialnya, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (*tauhid*), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*).²⁷

Pelaksanaan CSR oleh perbankan syariah merupakan proses penting dalam pengelolaan biaya dan keuntungan kegiatan bisnis baik secara internal (pekerja, shareholders dan penanam modal) maupun eksternal (kelembagaan, anggota-anggota masyarakat dan perusahaan lain). Alasan penting mengapa perbankan syariah harus melakukan CSR, yaitu untuk mendapatkan keuntungan sosial, kesinambungan usaha, dan pengelolaan sumber daya alam serta pemberdayaan masyarakat. Sebagaimana telah tercantum dalam Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang mengatur tentang pelaksanaan fungsi sosial Perbankan Syariah yang dapat dilakukan melalui

²⁷Syed Nawab Haidar Naqvi, *Menggagas Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 37

Bank Syariah atau Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah didalam negeri maupun yang beroperasi divluar negeri.

Gambar 2
Implementasi CSR melalui Zakat, Infak,dan Shodaqoh oleh LKS



Sumber: Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 241

Berdasarkan gambar di atas, sumber dana zakat, infq, dan shodaqoh dapat berasal dari lembaga maupun perorangan. Lembaga keuangan syariah dalam hal ini bertindak sebagai pengelola, dan distributor hasil zakat, infaq, dan shodaqoh kepada golongan yang berhak. Dalam konteks zakat, maka distribusi diarahkan kepada 8 golongan yang telah ditentukan oleh syara`. Sedangkan untuk infaq, dan shodaqoh dapat digunakan untuk kepentingan masyarakat umum, seperti pembangunan sarana ibadah, lembaga pendidikan, dan lembaga keuangan.

C. Prinsip-prinsip CSR dalam Ekonomi Islam

Menurut Muhammad Djakfar, Implementasi CSR dalam Islam secara rinci harus memenuhi beberapa unsur yang menjadikannya ruh sehingga dapat membedakan CSR dalam perspektif Islam dengan CSR secara universal yaitu:

1. *Al- adl*
Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak- kontrak serta perjanjian bisnis.
2. *Al-ihsan*
Islam hanya memerintahkan dan menganjurkan perbuatan yang baik bagi kemanusiaan, agar amal yang dilakukan manusia dapat memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik individu maupun kelompok. Implementasi CSR dengan semangat ihsan akan dimiliki ketika individu atau kelompok melakukan kontribusi dengan semangat ibadah dan berbuat karena atas ridho Allah SWT.
3. Manfaat
Konsep *ihsan* yang telah di jelaskan di atas seharusnya memenuhi unsur manfaat bagi kesejahteraan masyarakat (internal maupun eksternal perusahaan).
4. *Amanah*
Dalam usaha bisnis, konsep amanah merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya (alam dan manusia) secara makro, maupun dalam mengemudikan suatu perusahaan.²⁸

Berdasarkan pendapat di atas, dalam aktifitas bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus tetap terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Bank syariah yang menerapkan CSR harus memahami dan menjaga amanah dari masyarakat yang secara otomatis terbebani di pundaknya, misalnya menciptakan produk yang berkualitas, serta menghindari perbuatan yang tidak terpuji dalam setiap aktivitas bisnis. Amanah dalam perbankan

²⁸ Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Salemba Diniyah, 2002), h. 99

dapat dilakukan dengan pelaporan dan transparan yang jujur kepada yang berhak, serta amanah dalam pembayaran pajak dan pembayaran karyawan.

Dalam perspektif ekonomi Islam, kebijakan perusahaan dalam mengemban tanggung jawab sosial (CSR) terdapat tiga bentuk implementasi yang dominan yaitu:

1. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap para pelaku dalam perusahaan dan *stakeholder*.
Stakeholder terdiri dari investor atau pemilik, kreditor, pemasok, pelanggan, karyawan, pemerintah dan masyarakat. Islam mendorong terwujudnya hubungan kemitraan antara pelaku bisnis dengan *stakeholders* internal maupun eksternal perusahaan dalam hal kebaikan dan saling menguntungkan.
2. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap lingkungan alam.
Bagian utama yang juga harus diperhatikan dalam kaitannya dengan CSR adalah lingkungan alam. Lingkungan alam dapat berupa lingkungan alam biotik ataupun abiotik, baik yang dapat diperbarui maupun tidak dapat diperbarui.
3. Tanggung Jawab Sosial (CSR) terhadap kesejahteraan sosial secara umum.
Selain bertanggungjawab terhadap pihak yang berkepentingan terhadap usahanya dan lingkungan alam, perbankan syariah juga sudah seharusnya memberikan perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat. Islam selalu menyeru untuk berbuat kedermawanan terhadap kaum lemah, miskin dan marginal.²⁹

Ekonomi Islam mendukung program CSR karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung jawab menyelesaikannya. Bisnis membutuhkan berbagai sumber daya alam untuk kelangsungan usaha, sehingga perusahaan bertanggung jawab untuk memeliharanya. Islam secara tidak langsung menganggap bisnis sebagai entitas yang kewajibannya terpisah dari pemiliknya, adanya CSR akan mengembangkan kemauan baik perusahaan tersebut.

²⁹ Rafik Issa Beekum, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 63

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Metro Madani

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani adalah salah satu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah Islam dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya. Perbankan Syariah di Indonesia mempunyai dasar hukum, yaitu : Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan terakhir Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.¹

PT. BPRS Metro Madani mulai beroperasi tanggal 20 September 2005 didirikan berdasarkan Akta Anggaran Dasar notaris Hermazulia, SH di Bandar Lampung No. 1 tanggal 03 Maret 2005 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia (HAM) Nomor C-16872 HT 01.01.TH.2005 tanggal 17 Juni 2005. Izin usaha dari Bank Indonesia Nomor 7/54/KEP.GBI/2005 tanggal 08 September 2005. PT. BPRS Metro Madani beralamatkan di Jl. Diponegoro No. 5, Metro Pusat, Kota Metro-Lampung. Saat ini PT BPRS Metro Madani memiliki 1 (satu) kantor Kas Metro, 1 (satu) Layanan Kas dan 4 (empat) kantor cabang, yaitu:

¹ Dokumentasi sejarah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Metro Madani, dicatat tanggal 3 November 2015

- a. Kantor Kas Metro beralamatkan di Jl. Ki. Hajar Dewantara-Kampus Kota Metro mulai beroperasi pada tanggal 01 Oktober 2011.
- b. Layanan Kas beralamatkan di RSUD Muhammadiyah Metro MulyoJati 16 C Jl. Soekarno Hatta No. 42 mulai beroperasi pada tanggal 27 Maret 2011.
- c. Kantor Cabang Unit II beralamatkan di Jl. Lintas Timur Unit II Banjar Agung Tulang Bawang mulai beroperasi pada tanggal 14 Januari 2008.
- d. Kantor Cabang Kalirejo beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman Pasar Kalirejo-Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah mulai beroperasi pada tanggal 01 November 2009.
- e. Kantor Cabang Tulang Bawang Barat beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman Kel. Daya Murni Kec. Tumijajar Tulang Bawang Barat mulai beroperasi pada tanggal 23 Juli 2012.

2. Visi dan Misi Bank Pembiayaan Syariah Metro Madani

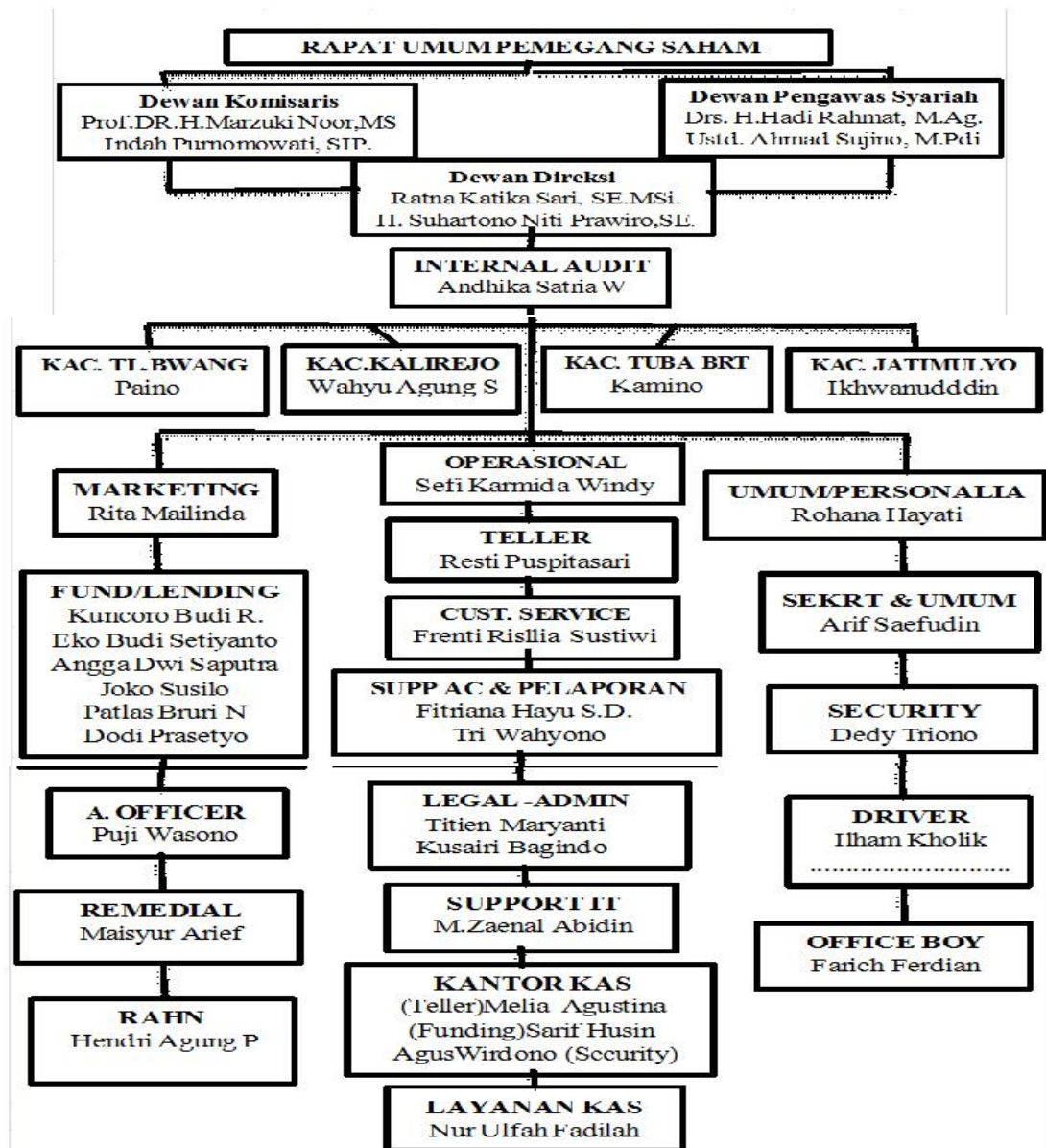
Adapun visi dan misi BPRS Metro Madani yaitu :

- a. Visi :
Mewujudkan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah Metro Madani yang berkemajuan, bermartabat dan membawa kemaslahatan umat.²
- b. Misi :
 - 1) Menjalankan usaha Perbankan Syari'ah sesuai dengan syari'ah Islam, yang sehat dan terpercaya.
 - 2) Memberikan pelayanan terbaik dan profesional kepada nasabah, *stakeholder* dan karyawan.

² Dokumentasi Visi, dan Misi BPRS Metro Madani, dicatat tanggal 3 November 2015

3. Struktur Organisasi

Gambar 3
Stuktur Organisasi Bank Pembiayaan Syariah Metro Madani³



Sumber: Dokumentasi Stuktur Organisasi BPRS Metro Madani, dicatat tanggal 3 November 2015

4. Job Description

adalah struktur organisasi PT. BPRS Metro Madani dalam melaksanakan pembagian tugas/ wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan kedudukan dalam organisasi. Adapun *jobdescription* tersebut ialah sebagai berikut:

a. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS bertugas menentukan kebijakan PT. BPRS Metro Madani.

b. Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan wakil dari pemegang saham. Dewan komisaris bertugas dalam pengawasan *intern* bank yang mengawasi tindakan-tindakan direksi agar tidak merugikan perusahaan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan, ketentuan yang berlaku, dan tanggungjawab langsung kepada pemegang saham saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

c. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

DPS bertugas melakukan penilaian dan pengawasan terhadap seluruh kegiatan operasional perusahaan yang ditawarkan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat dengan prinsip syariah Islam yang dituangkan dalam bentuk keputusan atau fatwa dengan merujuk pada fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

d. Dewan Direksi

Sebagai manajemen puncak bertanggungjawab dan menjalankan kebijakan bank, selain itu melakukan pengawasan terhadap semua bagian-bagian yang ada dibawahnya sebagaimana diamanatkan oleh komisaris berdasarkan RUPS, dan melakukan fungsi manajemen dengan keseluruhan.

e. Internal Audit

Bagian yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan/atau Komisaris. Untuk mendukung independensi dan menjamin kelancaran audit serta wewenang dalam memantau tindak lanjut, maka Bagian ini dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Pengawas, untuk memberi informasi berbagai hal yang berhubungan dengan audit dan dilaporkan kepada Direktur Utama.

f. Bidang Operasional

Merupakan bagian atau induk bagian yang membawahi suatu unit kerja. Bidang operasional pada BPRS Metro Madani membawahi *customerservice, teller, accounting, dan administrasi pembiayaan*. Tugas dari masing-masing bidang tersebut adalah:

1) Bidang *Customer Service*

Pelayanan *customerservice* pada suatu bank berperan sangatlah penting, *customerservice* merupakan ujung tombak dari sebuah perbankan karena pada *customerservice* inilah kepentingan-kepentingan dari nasabah mulai dari permohonan pembukuan dan

penutupan rekening tabungan, deposito, *giro*, ATM, serta layanan bank lainnya.

2) Bidang *Teller*

Standar operasional prosedur pelayanan yang dimiliki oleh *teller* yaitu hampir sama dengan *customerservice*. Tetapi dalam fungsi tugasnya yang berbeda, jika *customerservice* hanya sebagai pelayanan atau sebagai pemberi informasi kepada nasabah mengenai produk-produk perbankan dan *teller* adalah satu-satunya bagian yang bisa melakukan transaksi keuangan atau dari internal dan eksternal.

3) Bidang *Accounting*

Standar operasional yang digunakan sudah sesuai dengan sistem. Dan sistem yang digunakan oleh BPRS Metro Madani menganut pada standar akuntansi yang berlaku secara umum.

4) Bidang Administrasi Pembiayaan

Bertugas mengadministrasi semua data yang berkaitan dengan pembiayaan. Mulai dari kelengkapan data, pada saat pencairan dana dan penyimpanan berkas yang sudah di tandatangani, sampai dengan pembiayaan tersebut telah dilunasi oleh nasabah.⁴

⁴ Andika Satria W, *Internal Audit* PT. BPRS Metro Madani, *Wawancara*, 3 November 2015

g. Bidang Pembiayaan

Bidang pembiayaan membawahi bidang *marketinglending* (penyalur dana) dan *funding*(penghimpun dana), *remidial* (penagihan) dan *rahn*. Tugas dari masing-masing bidang tersebut adalah:

1) Bidang *Marketing Lending* dan *Funding*

Tugas dari *marketing lending* adalah menerima nasabah untuk mengajukan pembiayaan di BPRS Metro Madani, sedangkan *marketing funding* adalah menghimpun dana masyarakat untuk simpanan atau deposito di BPRS Metro Madani, dengan menggunakan sistem jemput bola dari rumah ke rumah.⁵

2) Bidang *Remidial*

Bertugas dalam menangani ketika adanya tunggakan atau termasuk dalam kategori tidak lancar, dan sudah melebihi 3 bulan. Pada bulan ke 4 *remidial* akan mendatangi nasabah dan menanyakan alasan yang sedang dialami oleh nasabah. Ketika tidak ada respon dari pihak nasabah maka pihak bank akan memberikan surat peringatan ke 1 dengan waktu 7 hari, jika dari pihak nasabah tidak ada perkembangan maka akan diberikan surat peringatan yang ke 2 dan 3. Apabila pihak nasabah belum mampu membayar kewajibannya pihak bank akan menawarkan *rekscedule*, dan apabila pihak nasabah sudah tidak mampu untuk membayar kewajibannya, maka pihak bank akan menawarkan penjualan asset

⁵Eko Budi Setiyanto, *MarketingLending* PT. BPRS Metro Madani, Wawancara, 3 November 2015

terhadap jaminan, dimana pada awal akad nasabah sudah menandatangani surat kuasa jual.⁶

3) Bidang *Rahn*

Secara teknis *Rahn* masuk dalam bagian pembiayaan. Tugas dari *Rahn* yaitu mencari nasabah yang akan menggadaikan emas. Hasil taksiran dan dana yang dicairkan berkisar 80%-30% dari nilai pasar. Dan nasabah dikenakan biaya titipan setiap bulan Rp. 5.200,- per gram emas.⁷

h. Bidang Personalia dan Umum

Bidang personalia dan umum membawahi bidang umum, *security* dan *officeboy*. Tugas dari masing-masing bidang yaitu:

1) Bidang Umum

Mempunyai tugas segala macam pengadaan yang ada di BPRS Metro Madani, mulai dari pengadaan peralatan kantor, kebutuhan absensi karyawan, serta dalam membutuhkan kerja daya manusia di BPRS Metro Madani diadakan oleh bidang umum dan personalia.

2) *Security*

Bertugas untuk menjaga keamanan khususnya pada BPRS Metro Madani.

⁶Manysur Arif, Remedial PT. BPRS Metro Madani, *Wawancara*, 3 November 2015

⁷Hendri Agung Prabowo, *Rahn* PT. BPRS Metro Madani, *Wawancara*, 3 November 2015

3) *Office Boy*

Mempunyai tugas dalam memberikan kebersihan pada BPRS Metro Madani, sehingga terciptanya bank yang bersih sehingga nasabah merasa nyaman.⁸

Dalam hal ini dalam pembagian tugas dan tanggung jawab setiap fungsi yang terdiri atas RUPS, dewan komisaris, DPS, dewan direksi, internal audit, dan bidang-bidang yang bekerja hendaknya menjalankan sesuai dengan peran yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu semua yang bekerja di dalam suatu organisasi harus dapat bersinergi satu dengan yang lainnya sehingga dapat membentuk suatu sistem yang baik dalam aktivitasnya.

5. Layanan Utama BPRS Metro Madani

Saat ini BPRS Metro Madani telah melayani lebih dari 4.000 nasabah penyimpan dana dan lebih dari 2.000 nasabah UKMM (usaha kecil mikro mandiri) yang telah menggunakan layanan pembiayaan dari BPRS Metro Madani. Sebagai lembaga yang berfungsi menjadi *intermediasi* antara masyarakat yang memiliki kelebihan dana (*Shaibul maal*) dengan masyarakat yang membutuhkan dana (*mudharib*), dalam menjalankan operasional perbankan syari'ah, produk-produk BPRS Metro Madani adalah sebagai berikut :

⁸Rohana Hayati, Bidang Umum dan *Personalia* PT. BPRS Metro Madani, *Wawancara*, 5 November 2015

a. Pendanaan

Produk penghimpunan dana terdiri dari :

1) Tabungan dengan prinsip *wadi'ah* (titipan)

Tabungan Syari'ah Metro Madani (TSM) adalah tabungan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat kapan saja nasabah membutuhkan

2) Tabungan dengan prinsip *mudharabah*

Tabungan Haji, tabungan Qurban, tabungan Pendidikan, dan tabungan Walimah adalah tabungan yang penarikannya sesuai dengan tujuan.

3) Deposito investasi dengan prinsip *mudharabah*

Simpanan yang ditujukan untuk berinvestasi dalam jangka waktu tertentu dan berbagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Jangka waktu mulai dari 1,3,6, dan 12 bulan.

4) Tabungan Haji *Azzamani*

Tabungan yang direncanakan untuk melaksanakan haji ke tanah suci, secara terencana sesuai kemampuan keuangan dan jangka waktu yang dikehendaki.

b. Pembiayaan

1) Jual beli : *Mudharabah, Salam, Istishna*

2) *Syirkah* dengan bagi hasil : *Mudharabah, Musyarakah*

3) Sewa-menyewa : *Ijarah, Ijarah Muthiyah bitamlik*

4) Pinjam meminjam : *Qardh/Qardhul Hasan*

5) Jasa pelayanan : *Ijarah* Multi jasa dan kerjasama

Tabungan Haji/ Umrah

6) Gadai Emas Syari'ah : *Rahn*

c. Pelayanan *payment point*

Melayani pembiayaan tagihan jasa telekomunikasi, rekening listrik dan transfer antar bank online.⁹

Dalam hal ini BPRS Metro Madani melayani masyarakat dengan berbagai produk dengan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana melalui produk berupa tabungan, deposito dan pembiayaan. BPRS Metro Madani juga melayani pembayaran rekening listrik, telekomunikasi dan transfer antar bank online yang memberikan kemudahan kepada masyarakat.

B. Implementasi *Corporate Social Responsibility* di PT. BPRS Metro Madani

Corporate social responsibility (CSR) merupakan komitmen lembaga usaha untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi dan aspek sosial.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Eko Budi Setiyanto, *Marketing Lending* PT. BPRS Metro Madani, diketahui bahwa Implementasi *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani dititik beratkan pada zakat, infaq, dan shodaqoh.. Hal ini dilakukan sesuai dengan visi, dan

⁹Brosur, PT. BPRS Metro Madani, 5 November 2015

misi PT. BPRS Metro Madani sebagai lembaga keuangan syariah yang orientasi dalam menjalankan usaha, tidak hanya memperoleh keuntungan, tetapi ditujukan pula untuk kepentingan sosial keagamaan.¹⁰

Pemaparan tentang implementasi *corporate social responsibility* dalam bentuk zakat, infaq, dan shodaqoh, di PT. BPRS Metro Madani dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber Dana

Sumber dana zakat, infaq, dan shoadaqoh di PT. BPRS Metro Madani terdiri dari dua macam sebagai berikut:

a. Sumber dari dalam PT. BPRS Metro Madani

Sumber dana dari dalam PT. BPRS Metro Madani maksudnya adalah zakat, infaq, shadaqoh yang berasal dari semua anggota PT. BPRS Metro Madani, baik staf maupun pemilik modal, yang diambil dari gaji, bonus, bagi hasil dari semua tabungan maupun pembiayaan nasabah yang ada di PT. BPRS Metro Madani dari semua cabang.¹¹

b. Sumber dari luar PT. BPRS Metro Madani

Sumber dari luar PT. BPRS Metro Madani berasal dari masyarakat luar, selain dari karyawan, dan nasabah.

Berdasarkan data di atas, sumber dana ZIS di PT. BPRS Metro Madani dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu sumber yang berasal dari dalam PT. BPRS Metro Madani dan dari luar PT. BPRS Metro

¹⁰ Eko Budi Setiyanto, Marketing Lending PT. BPRS Metro Madani, wawancara tanggal 5 November 2015

¹¹ Rohana Hayati, Bidang Umum dan *Personalia* PT. BPRS Metro Madani, Wawancara, 5 November

Madani. Sumber dari dalam berasal dari karyawan, pemegang saham, manajemen, dan nasabah. Adapun sumber dari luar berasal dari masyarakat umum yang mempercayakan zakat, infaq, dan shodaqoh di PT. BPRS Metro Madani.¹²

Adapun penghimpunan dana ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menambah daftar calon Muzakki dan menindaklanjutinya dengan pendekatan secara intern, yaitu dengan menambah harga materai sebesar Rp. 500, untuk materai dengan harga Rp. 6000 dan Rp. 3000, hal ini sesuai dengan persetujuan nasabah pembiayaan.
- b. Menginventarisir data muzakki yang telah mempercayakan ZIS-nya
- c. Mengajukan kepada nasabah pembiayaan untuk memberikan uang sebagai tanda terimakasih atas kerja samanya, hal ini merupakan penggalangan dana infak dan shodaqoh.
- d. Mengusahakan menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga lain yang bersedia mempercayakan ZIS-nya.
- e. Menempatkan kotak amal di setiap kantor unit cabang dan pelayanan lain.¹³

Jenis zakat yang diterima dan dikelola oleh PT. BPRS Metro Madani terdiri dari zakat profesi, perdagangan, dan pertanian. Penentuan jenis dan besarnya zakat dilakukan berdasarkan hasil konsultasi muzakki dengan

¹²Dokumentasi Laporan ZIS PT. BPRS Metro Madani 2014

¹³Ibid.

petugas PT. BPRS Metro Madani. Hal ini terkait dengan jenis harta, nishab, haul, dan besarnya harta yang dikeluarkan zakatnya.

Adapun dalam pemberian infaq dan shodaqoh, dapat langsung diberikan kepada kasir atau bendahara, tanpa harus melalui penentuan jenis harta, dan ketentuan sebagaimana dalam zakat.¹⁴

Berdasarkan uraian di atas, dalam penegleolaan zakat, PT. BPRS Meto madani menyediakan jasa konsultasi kepada muzakki tentang penentuan jenis zakat, nishab, haul, dan besarnya zakat yang dikeluarkan. Hal tersebut dilakukan agar zakat yang dikeluarkan sesuai dengan prosedur dan ketentuan zakat dalam hukum Islam.

2. Distribusi

Salah satu tujuan ZIS adalah membantu mutahiq dan pihak yang memiliki keterbatasan ekonomi dalam memenuhi kebutuhannya. Distribusi didasarkan pada prioritas kebutuhan mustahik, dan dapat dimanfaatkan untuk usaha yang produktif. Priorotas utama ditujukan pada orang-orang yang paling tidak berdaya memenuhi kebutuhan dasar.

Berkaitan dengan distribusi ZIS di PT. BPRS Metro Madani penulis melakukan wawancara dengan Eko Budi Setiyanto, MarketingLending PT. BPRS Metro Madani. Menurut beliau Distribusi zakat, infaq, dan shodaqohdi PT. BPRS Metro Madani ditujukan kepada para mustahiq, khususnya di wilayah sekitar BPRS Metro Madani. Selain itu, distribusi

¹⁴Eko Budi Setiyanto, Marketing Lending PT. BPRS Metro Madani, wawancara tanggal 5 November 2015

zakat, infaq, dan shodaqoh dapat diberikan berdasarkan proposal permohonan bantuan dana yang diterima oleh manajemen bank, seperti proposal dari pondok pesantren, masjid, mushala, atau untuk kegiatan sosial dan keagamaan lainnya.¹⁵

Terkait dengan pendistribusian zakat, infaq, dan shodaqoh, muzakki bebas memilih program pendayagunaan zakatnya; obyek sasaran (mustahik tetangga, yatim piatu, jompo, atau yang lain), bentuk penyaluran, waktu dan tempat penyaluran.¹⁶

Untuk lebih jelasnya distribusi zakat, infaq, dan shodaqoh di PT. BPRS Metro Madani penulis uraikan berdasarkan dokumentasi laporan ZIS PT. BPRS Metro Madani sebagai berikut:

a. Distribusi Zakat

Dana zakat, infaq, dan shodaqoh di BPRS Metro Madani disalurkan pihak yang berhak menerima (*mustahiq*). Penentuan mustahiq zakat dilakukan berdasarkan survei di lapangan, wawancara dengan calon mustahiq, proposal yang diterima, dan usulan dari pihak yang terpercaya, seperti tokoh agama, atau tokoh masyarakat.

Distribusi zakat hanya ditujukan kepada golongan (*asnaf*) yang ditentukan sebagaimana dalam hukum zakat. Namun pada praktiknya, distribusi zakat hanya diberikan kepada 4 golongan, yaitu: fakir, miskin, amil dan sabilillah. Termasuk dalam cakupan sabilillah di sini

¹⁵*Ibid*

¹⁶*Ibid*

adalah orang yang memperjuangkan agama tanpa pamrih, seperti ustaz di masjid, TPA, atau Pondok Pesantren.¹⁷

Berdasarkan uraian di atas, distribusi harta zakat hanya ditujukan kepada golongan (*asnaf*) yang berhak memperoleh zakat, seperti fakir, miskin, amil, dan sabilillah.

b. Distribusi Infaq dan Shodaqoh

Strategi yang digunakan oleh manajemen BPRS Metro Madani dalam pendistribusian dana infaq, dan shodaqoh, adalah dengan menganalisa potensi calon penerima, atau lembaga penerima. Jika calon penerima dipandang memiliki kemampuan untuk mengelola modal, maka distribusi infaq, dan shodaqoh dapat diberikan dalam bentuk *qordhulhasan* (pinjaman kebaikan), tanpa profit. Sedangkan bagi calon penerima yang tidak memiliki kemampuan untuk mengelola modal, maka diberikan dalam bentuk bantuan untuk keperluan hidup sehari-hari, seperti dalam bentuk sembako, atau uang tunai untuk biaya pendidikan.¹⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan tiga orang warga yang berdomisili di sekitar BPRS Metro Madani. Diantaranya dengan Darmawan, yang mengatakan sebagai berikut:

Biasanya pada saat menjelang lebaran ada bantuan dari BPRS Metro Madani. Biasanya bantuan diberikan lewat ketua RT, bukan oleh pegawai BPRS Metro Madani secara langsung. Bantuan dikemas dalam bentuk bungkusan, yang disertai ucapan selamat hari raya dari BPRS Metro Madani.¹⁹

¹⁷Dokumentasi Laporan ZIS PT. BPRS Metro Madani 2014

¹⁸*Ibid*

¹⁹Darmawan, warga sekitar PT. BPRS Metro Madani, wawancara tanggal 8 November

Informasi yang sama dikatakan oleh Slamet, dan Edi, keduanya warga yang berdomisili di sekitar BPRS Metro Madani yang mengatakan bahwa menjelang hari raya Idul Fitri, biasanya ada bingkisan dari BPRS Metro Madani, seperti gula, sirup, dan biskuit yang disertai dengan ucapan selamat hari raya.²⁰

Berdasarkan wawancara di atas, diketahui bahwa PT. BPRS Metro Madani menyalurkan infaq dan shodaqoh kepada warga di sekitar PT. BPRS Metro Madani. Pemberian bantuan umumnya diberikan pada saat menjelang hari raya Idul Fitri, berupa gula, sirup, dan biskuit yang disertai dengan ucapan selamat hari raya.

Menurut Eko Budi Setiyanto, Marketing Lending PT. BPRS Metro Madani distribusi ZIS kepada mustahik dan masyarakat yang berhak selain kewajiban moral dan agama, juga bagian dari strategi PT. BPRS Metro Madani agar lebih dikenal masyarakat, dan produknya dapat diterima secara luas oleh masyarakat. Intinya agar masyarakat mengetahui bahwa PT. BPRS Metro Madani bukan hanya mencapai keuntungan, tetapi juga memberi kontribusi sosial kepada masyarakat.²¹

Untuk lebih jelasnya bidang-bidang yang Menjadi sasaran distribusi ZIS BPRS Metro dijelaskan sebagai berikut:

²⁰Slamet, dan Edi warga sekitar PT. BPRS Metro Madani, wawancara tanggal 8 November 2015

²¹Eko Budi Setiyanto, Marketing Lending PT. BPRS Metro Madani, wawancara tanggal 5 November 2015

1) Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan ini PT. BPRS Metro Madani menjalankan program bea siswa prestatif, yaitu bentuk dari kepedulian terhadap pendidikan yang ditunjang dengan program pendampingan atau pembinaan terhadap siswa penerima bea siswa terutama yang berprestasi dan berkepribadian baik. Tujuan dari program ini adalah untuk membentuk generasi penerus yang berkualitas dari segi pendidikan dan memiliki akhlak yang mulia. Adapun syarat penerima bea-siswadiantaranya adalah:

- Siswa tersebut adalah siswa yang benar-benar dari keluarga yang tidak mampu (fakir miskin).
- Siswa tersebut berprestasi dan berkelakuan baik.
- Diprioritaskan siswa tersebut dari kalangan lembaga pendidikan mitra BMT.²²

2) Bidang Sosial

Dana infaq dan shodaqoh serta sumbangan yang lainnya yang terkumpul diupayakan dapat digunakan untuk sosial meliputi bantuan kesehatan, tempat ibadah, bantuan musibah dan lain-lain yang bersifat insidentil. PT. BPRS Metro Madani mempunyai program sosial tetap setiap tahunnya yaitu bantuan tempat ibadah (masjid ataupun mushalla) untuk menunjang kegiatan keagamaan.

²²Dokumentasi Laporan ZIS PT. BPRS Metro Madani 2014

Bantuan lain juga diberikan kepada orang yang sedang mengalami musibah, seperti santunan kematian, santunan kepada anak yatim, kepada ta'mir Masjid dalam bentuk pemberian barang yaitu berupa sarung, dan juga penghapusan hutang bagi para nasabah pembiayaan yang meninggal dunia atau sakit.

Adapun syarat penerima dana penghapusan hutang ini adalah sebagai berikut:

- Dana ini akan diberikan kepada nasabah yang meninggal dunia, dan ahli warisnya tidak mampu menyelesaikan tanggung jawab hutangnya.
- Nasabah tersebut sakit yang sudah tidak dapat melakukan kegiatan usaha apapun sehingga ia tidak menghasilkan pendapatan.²³

3) Bidang Ekonomi.

PT. BPRS Metro Madani juga menyalurkan dana infaq dan shodaqoh serta sumbangan lainnya untuk bidang ekonomi melalui program bina umat, untuk membantu memberdayakan ekonomi umat. Alokasi untuk program ini hanya 20% karena program pengembangan ekonomi umat telah masuk dalam program utama ekonomi PT. BPRS Metro Madani .

²³*Ibid*

Bantuan di bidang ekonomi ini berupa pembiayaan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan yang terseleksi berdasarkan survey. pembiayaan ini dinamakan sebagai pembiayaan *qardlulhasan*, dengan syarat sebagai berikut:

- Calon nasabah tersebut memang betul-betul sangat membutuhkan dana tersebut.
- Calon nasabah *qardlulhasan* memiliki hubungan baik dengan salah seorang karyawan BMT dan karyawan tersebut bersedia menjadi *kafil* (penanggung).²⁴

C. Analisis Data

Laporan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh di PT. BPRS Metro Madani dilakukan pada akhir bulan pembukuan. Adapun laporan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh untuk satu tahun dilakukan di akhir tahun yang selanjutnya direkap dan dibuat laporan keuangan. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh ketua dan bendahara dan dipertanggungjawabkan kepada manajer.

Salinan laporan keuangan tersebut diinformasikan kepada masing-masing unit Cabang dan para muzakki serta ditempatkan pada papan pengumuman di setiap Kantor Unit Cabang.

²⁴*Ibid*

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Implementasi *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani dilakukan dalam bentuk pemberian zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS). Distribusi zakat, infaq, dan shodaqoh di PT. BPRS Metro Madani ditujukan kepada para *mustahiq*, khususnya di wilayah sekitar BPRS Metro Madani. Dana ZIS, khususnya infaq diberikan dalam bentuk beasiswa pendidikan, pembiayaan *qardlul hasan*, pembangunan sarana ibadah, dan kegiatan sosial.

Sumber dana zakat, infaq, dan shodaqoh (ZIS) berasal dari dalam PT. BPRS Metro Madani dan dari luar. Sumber dari dalam PT. BPRS Metro Madani berasal dari manajemen, karyawan, staf, dan nasabah PT. BPRS Metro Madani. Adapun sumber dari luar berasal dari masyarakat umum yang mempercayakan pengelolaan ZIS kepada PT. BPRS Metro Madani. Jenis zakat yang diterima dan dikelola oleh PT. BPRS Metro Madani terdiri dari zakat profesi, perdagangan, dan pertanian.

B. Saran

1. Kepada manajemen PT. BPRS Metro Madani agar meningkatkan penerimaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh, dengan menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, yang selanjutnya didistribusikan kepada pihak yang berhak, khususnya yang berada di sekitar lingkungan PT. BPRS Metro Madani.

2. Kepada nasabah PT. BPRS Metro Madani, dan masyarakat hendaknya dapat memanfaatkan peran PT. BPRS Metro Madani dalam pengumpulan dan pengelolaan dana zakat, infaq, dan shodaqoh, serta mempercayakan pendistribusian dan zakat, infaq, dan shodaqoh kepada *mustahik*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Abu Abdillah Ismail, *Shahih Bukhari, Juz 1*, Kairo: Maktabah Salafiyah, 1400 H.
- Alma, Bukhari dan Doni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis*, Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aziz, Abdul, *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Beekun, Rafik Issa, *Etika Bisnis Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Budiyono, Tri, *Hukum Perusahaan*, Salatiga: Griya Media, 2011.
- Bungin, Burhan, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University, 2009.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Panta Cemerlang, 2010.
- Fahim, Irham, *Etika Bisnis Teori Kasus dan Solusi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hafidhuddin, Didin, *Agar Layar Tetap Berkembang, Upaya Menyelamatkan Umat*, Jakarta: Gema Insani Press, 2006.
- , *Agar Harta Berkah dan Bertambah*, Jakarta: Gema Insani 2007.
- Katsir, Ibnu, *Tafsir bnu Katsir, Juz 11*, alih bahasa Bahrn Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesdindo, 2000.
- Muhammad dan Lukman Fauroni, *Visi Al-Quran tentang Etika dan Bisnis*, Jakarta: Salemba Diniyah, 2002.
- Naqvi, Syed Nawab Haidar, *Menggagas Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Nawawi, Ismail, *Ekonomi Islam, Perspektif Teori, Sitem, dan Aspek Hukum*, Surabaya: Putra Media, 2009.
- Parsons, Patricia J., *Etika Public Relations*, Alih Bahasa Sigit Purwanto, Jakarta: Gelora Aksara Pratama, 2007.

Raco, J.R., *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.

Zuhaili, Wahbah, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, alih bahasa Agus Efendi dan Bahwa Udin Fanani, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Penjelasan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal

**IMPLEMENTASI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DI PT.
BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH
(BPRS) METRO MADANI**

**ALAT PENGUMPULAN DATA
(APD)**

A. Wawancara

1. Bagaimana implementasi *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani ?
2. Dari mana sumber dana *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani ?
3. Bagaimana cara memperoleh sumber dana *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani dari luar ?
4. Bagaimana mekanisme penyaluran (distribusi) *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani ?
5. Siapa pihak yang dibantu dengan *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani ?
6. Apa kriteria yang menjadi acuan dalam pemberian *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani ?
7. Bagaimana laporan *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani ?

B. Observasi

1. Mengamati dan berinteraksi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani
2. Mengamati kegiatan *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani
3. Mengamati penyaluan *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani

C. Dokumentasi

1. Dokumentasi sejarah berdirinya PT. BPRS Metro Madani
2. Dokumentasi jumlah karyawan PT. BPRS Metro Madani
3. Dokumentasi Bob description PT. BPRS Metro Madani
4. Dokumentasi produk-produk PT. BPRS Metro Madani
5. Dokumentasi *corporate social responsibility* di PT. BPRS Metro Madani



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Nomor : Sti.13/J-SY/PP.00.9/792/2014
Lampiran : -
Perihal : **Pembimbing Tugas Akhir**

Metro, 15 September 2014

Kepada Yth,
1. Liberty SE.,MA
2. Elfa Murdiana, M.Hum
di –
Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan proposal dan Tugas Akhir, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Deni Indrawan
NPM : 1178028
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : D3-Perbankan Syariah
Judul : Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) Melalui Pemberian Infaq dan Shadaqah Pada Bank Muamalat Bandar Jaya Lampung Tengah.

Dengan ketentuan :

- 1 Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai selesai skripsi:
 - a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
- 2 Waktu penyelesaian skripsi: maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi edisi revisi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro tahun 2014.
- 4 Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
 - a Pendahuluan $\pm$ 2/6 bagian.
 - b Isi $\pm$ 3/6 bagian.
 - c Penutup $\pm$ 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan,

Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 196208121998031001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.13/K.1/TL.01/4022/2014
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN BPRS METRO MADANI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor : Sti.13/K.1/TL.00/4021/2014,
tanggal 31 Desember 2014 atas nama Sdr. :

Nama : **DENI INDRIAWAN**
NPM : **1178028**
Semester : **VII (Tujuh)**
Program Studi : **Perbankan Syariah (PBS)**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BPRS METRO MADANI, dalam rangka menyelesaikan SKRIPSI/TUGAS AKHIR mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **"IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MELALUI ZAKAT, INFAQ, DAN SHADAQOH DI PT BANK PEMBIAYAAN RAKYA SYARIAH (BPRS) METRO MADANI"**.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, Atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 31 Desember 2014
Wakil Ketua I,

Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730710 199803 1 003



Metro, 30 Rabiul Awal 1437 H
11 Januari 2016

Nomor : 024/02/Dir-MM/1/2016
Lamp. : -

Kepada Yth,
Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Jurai Siwo
Jl. Ki Hajar Dewantara 15^a Iringmulyo Kota Metro

Perihal : **Konfirmasi Izin Penelitian**

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Teriring salam dan doa, semoga Saudara berserta jajaran dalam menjalankan aktivitas sehari-hari senantiasa dalam lindungan dan bimbingan ALLAH SWT. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, sahabat, keluarga serta ummatnya.

Memperhatikan surat Saudara dengan surat no : Sti.13/K.1/TL.00/2630/2015 tanggal 31 Juli 2015 perihal Izin Research dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi / tugas akhir dengan judul **"IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT. BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) METRO MADANI** , pada prinsipnya PT. BPR Syariah Metro Madani tidak berkeberatan dan bersedia memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan Riset / Penelitian di PT. BPR Syariah Metro Madani kepada mahasiswa sebagai berikut :

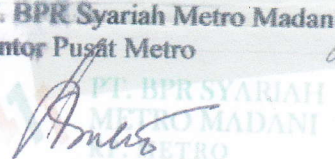
No	Nama Mahasiswa	NPM	L/P	Program Studi
1	Deni Indrawan	1178028	L	D3 Perbankan Syari'ah (D3-PBS)

Perlu kami sampaikan selama pelaksanaan riset/penelitian, agar mahasiswa riset/penelitian dapat mematuhi tata tertib/peraturan yang berlaku serta dapat menjaga rahasia Perusahaan. Setelah penyelesaian skripsi / tugas akhir, ybs agar menyampaikan *copy* skripsi / tugas akhir 1 (satu) buku kepada PT. BPRS Metro Madani.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PT. BPR Syariah Metro Madani
Kantor Pusat Metro


Suhartono Niti Prawiro
Direktur

Kantor Pusat : Jl. Diponegoro No.5 Metro Pusat, Kota Metro-Lampung Telp.0725-44365 Facs.0725-49669
e-mail : bprsmetromadani@gmail.com

Kantor Kas Metro : Jl. Ki.Hajar Dewantara 15a Kampus, Kota Metro-Lampung Telp.0725-45332

Layanan Kas : Jl. Soekarno Hatta No.42 16c Mulyojati, Kota Metro-Lampung (RSU Muhammadiyah Metro)

Kantor Cabang Unit II : Jl. Lintas Timur Unit 2 Banjar Agung, Tulang Bawang-Lampung Telp/Facs.0726-750601

Kantor Cabang Kalirejo: Jl. Jend. Sudirman Pasar Kalirejo, Kalirejo, Lampung Tengah-Lampung Telp/Facs.0729-370400

Kantor Cabang Tulang Bawang Barat : Jl. Jend.Sudirman Daya Murni Kec.Tumijajar, Tulang Bawang Barat-Lampung Telp.0724-3200016 Facs.0724-3200015

Kantor Cabang Jati Mulyo : Jl. Senopati No.99 Jati Mulyo Kec. Jati Agung, Lampung Selatan-Lampung Telp.0721-8011920 Facs. 0721-8011918



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

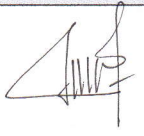
Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi : SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
	Kamis 29/-2016	✓		Telah di perbaiki sesuai arahan bimbingan. lengkapi berkas data / tanda tangan dll. (lampiran). * Pahami Materi penelitian * ACC Untuk Ujian TA	  

Dosen Pembimbing 1


Liberty SE., MA

NIP 1974082420000 2 002

Mahasiswa Ybs.


Deni Indrawan
NPM. 1178028



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi : SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
2	28 / - 2015 1	✓		* Teknis pengitikan di perbaiki * Kuasai isi materi yg di jadikan topik pembahasan. * Arti dari ayat yg lebih dari lima baris di ketik 1 spasi dan cetak miring. * perbaiki !!!	

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000 2 002

Mahasiswa Ybs.

Deni Indrawan
NPM. 1178028



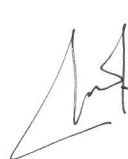
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO
Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi : SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
1	25/-2015 /1	✓		* Penguasaan isi materi pembahasan tentang judul. * jenis penelitian wawancara; di lampirkan siapa saja yg di ajak bicara Dari dalam <BPRS> dan dari luar <masyarakat umum> yg diambil secara acak. * Pada Bab III Hasil Penelitian di jabarkan apa yg di peroleh dari Hasil wawancara	  

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000 2 002

Mahasiswa Ybs.

Deni Indrawan

NPM. 1178028



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

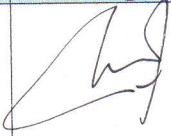
JL. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi : SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
4	1	✓		Telah di perbaiki sesuai arahan bimbingan. * Acc Utk Ujian TA 	

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000 2 002

Mahasiswa Ybs.

Deni Indrawan

NPM. 1178028



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**
Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi : SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
3	Jumat 29/1-2016	✓		* pembuatan tabel / diagram harus melampirkan sumber data < wujud dari sumber Aslinya >. * Kesimpulan harus menjawab apa yg menjadi pertanyaan di Bab 1. * Daftar pustaka, gunakan buku yg relevan pada kesimpulan. * perbaiki !!!	

Dosen Pembimbing I

Liberty, SE., MA

NIP. 1974082420000 2 002

Mahasiswa Ybs.

Deni Indrawan

NPM. 1178028



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi : SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : IX/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
			✓	Kesimpulan dari Rughas Sign yang Berbelit 2/1	
	Senin 10/2015 Jm		✓	Revisi Kesimpulan / BAB ✓ Langguth p2 Pemb I	

Dosen Pembimbing 2

Elfa Murdiana, M.Hum

NIP 19801206 2008 01 2 010

Mahasiswa Ybs.

Deni Indrawan
NPM. 1178028



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

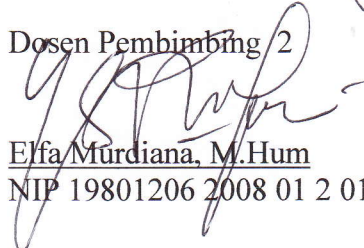
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi : SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : VII/2014

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
✓			✓	- LBM Bm Menggambarkan Masalah - LBM awalnya Awali dgn konsep, pengerban, Landasan filosofis CSR lalu kaitkan dgn LK yang harus melaksanakan CSR. - footnote diperhatikan sesuai dgn pedoman penulisan - Sitemap penulisan agar diperhatikan - Kesalahan penulisan diperbaiki - fahami hrs jenis & sifat penulisan	

Dosen Pembimbing 2


Elfa Murdiana, M.Hum

NIP 19801206 2008 01 2 010

Mahasiswa Ybs.



Deni Indrawan

NPM. 1178028



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
STAIN JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kota Metro Tlp. 0725-41507

No. Dokumen	FM-STAINJS-BM-05-09
No. Revisi	RO
Tgl. Berlaku	1 Januari 2014
Halaman	1 dari 1

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Angga Belli Putra
NPM : 1061023

Jurusan/Prodi : Syariah dan Ekonomi Islam/AHS
Semester/TA : IX/2014

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				1. Bab II lanjutan BAB II	
				2. Signatur Outline Anda	
				3. Karbon CRR Dng. Zakat, Infak & Sedekah	

Dosen Pembimbing I

Mahasiswa Ybs.

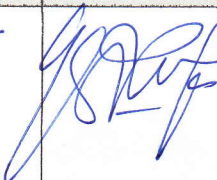
Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 19601217 199003 1 002

Angga Belli Putra
NPM. 1061023

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi :SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : VIII/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				- Acc BAB II lanjutan - BAB III 2 IV	

Dosen Pembimbing 2

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP 19801206 2008 01 2 010

Mahasiswa Ybs.

Deni Indrawan
NPM. 1178028

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Deni Indrawan
NPM : 1178028

Jurusan/Prodi :SEI/D-3 Perbankan Syariah
Semester/TA : VIII/2015

No	Hari Tanggal	Pembimbing		Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
		I	II		
				Ace BAB III Lanjutan BAB II	

Dosen Pembimbing 2

Elfa Murdiana, M.Hum
NIP 19801206 2008 01 2 010

Mahasiswa Ybs.


Deni Indrawan
NPM. 1178028

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Deni Indrawan, dilahirkan di Saptomulyo pada tanggal 19 November 1992, anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Riyanto dan Ibu Ema Sumarni.

Pendidikan yang pernah penulis tempuh antara lain Pendidikan Dasar di SDN 1 Saptomulyo dan selesai pada tahun 2004, kemudian melanjutkan di SMPN 1 Kota Gajah dan selesai pada tahun 2007. Sedangkan Pendidikan Menengah Atas pada SMA PGRI 1 Punggur dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Program Diploma Tiga Perbankan Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2011/2012.